

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia teknologi telah mengubah cara masyarakat mendapatkan informasi. Beberapa tahun lalu masyarakat masih mengonsumsi berita dengan membaca koran dan menonton televisi, sekarang masyarakat mendapatkan berita dengan membaca dan menonton pada situs-situs laman maupun aplikasi.

Perkembangan internet dan teknologi membuat media-media konvensional mulai mengembangkan sayap ke ranah digital agar lebih mudah didapatkan oleh masyarakat. Media sosial menjadi tempat bagi media konvensional untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) melalui situs resminya (kominfo.go.id) mencatat bahwa terdapat 150 juta pengguna aktif media sosial pada tahun 2019, angka tersebut naik 15% dari tahun 2018

Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Youtube dengan 88% diikuti oleh Facebook, Instagram dan Twitter. Kemudahan memberikan informasi lewat media sosial digunakan oleh media-media konvensional untuk menggapai *target market* secara luas. Namun, saat ini masih terdapat media yang belum ramah Disabilitas untuk mendapatkan informasi khususnya Disabilitas Tuli. Mengapa kata “Tuli” selalu diawali dengan huruf besar? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, kata “Tuli” dengan huruf besar berarti keadaan di mana seseorang tidak bisa mendengar dan mereka menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019).

Gambar 1.1 Akses Juru Bahasa Isyarat di Televisi



Sumber: (Berita Satu, 2019)

Pada gambar 1.2, terlihat sudah ada stasiun televisi yang menyediakan akses juru bahasa isyarat pada acara televisi yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dalam Bab IV, Bagian kedua, Pasal 39 ayat 3 bahwa bahasa isyarat dapat digunakan dalam acara tertentu untuk khalayak tunarungu. Teman-teman Disabilitas juga selayaknya mendapatkan informasi seperti orang normal pada umumnya.

Hal ini mendorong Paulus Ganesha bekerja sama dengan MerahPutih.com membuat media yang dikhususkan untuk Disabilitas Tuli yaitu KamiBijak.com dan memberikan lapangan kerja bagi teman Tuli (DAAI TV Indonesia, 2020). KamiBijak berfokus di dua media sosial utama untuk memberikan informasi yaitu Youtube dan Instagram. Media sosial dijalankan oleh seorang *Social Media Specialist*. Menurut Freberg (2019) *Social Media Specialist* merupakan seseorang yang profesional di bidang strategi, perencanaan, dan eksekusi dari sebuah konten di media sosial untuk sebuah merek dagang atau perusahaan. Orang ini bertugas menyusun, merancang konten hingga dipublikasikan di media sosial.

Media sosial digunakan untuk menghubungkan dan mempublikasikan sebuah berita atau informasi dari media tersebut. Media sosial dapat membuat konten kreatif berupa audio visual sebagai sarana untuk menghubungkan informasi dari media tersebut. Media sosial juga dapat menjadi sebuah alat ukur

dengan melihat jumlah klik dan *shares* untuk menilai kualitas berita dari media tersebut (Bossio, 2017, p. 29).

Seorang *Social Media Specialist* harus melakukan 3 tahap *social media plan* yang perlu dilakukan (Quesenberry, 2019, p. 311). Pertama harus dilaksanakan analisis terhadap organisasi, kompetitor dan juga target audiens. Kedua, mencari media sosial yang cocok untuk dipakai sesuai dengan profil perusahaan. Ketiga, membuat kalender konten dan konten yang sesuai dengan isi tema besar.

Pemegang mendapatkan kesempatan untuk bekerja di KamiBijak bukan karena semata memenuhi kebutuhan yudisium namun karena tertarik dengan bagaimana alur pembuatan konten media sosial di sebuah media yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan berita. Selain hal tersebut, pemegang juga tertarik bekerja magang di KamiBijak karena KamiBijak berbeda dengan media pada umumnya karena menggunakan bahasa isyarat untuk menyampaikan berita dan pemegang ingin berinteraksi langsung dengan teman Tuli.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang merupakan salah satu kewajiban akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Kerja magang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman bagi mahasiswa dengan konsep dunia kerja dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama berkuliah. Pemegang melakukan pekerjaan di media khusus Disabilitas tuli dikarenakan menginginkan belajar mengenai alur pembuatan konten di suatu media *online* dan juga menginginkan belajar bahasa isyarat langsung dengan teman-teman Tuli. Kesempatan ini cocok untuk dimanfaatkan sekaligus memenuhi kewajiban akademis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kantor KamiBijak berada di kantor pusat Merah Putih Media, beralamat beralamat di Paramount Hill Golf, Blok GGT Nomor 112, Paramount Serpong, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, 15332 Banten, Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi, kerja magang dilakukan selama 60 hari kerja dalam kurun waktu 3 bulan, yang dilakukan dari 18 Agustus 2020 hingga 18 November 2020. Jam kerja di KamiBijak.com berlangsung selama 9 jam, yaitu pukul 09.00 pagi hingga 18.00 sore, setiap hari Senin-Jumat.

Adapun prosedur dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi surat administrasi pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan di kantor media KamiBijak sebagai berikut:

1. Mengirimkan *Curriculum Vitae* ke alamat surel pihak *Human Resources Department* PT Merah Putih Media.
2. Menjalani proses wawancara dengan pihak Human Resources Department PT Merah Putih Media pada tanggal 15 Juni 2020,
3. Mengurus prosedur Kartu Magang-01 di Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 11 Agustus 2020 tepat setelah melakukan KRS pengambilan mata kuliah. Pembuat laporan magang mendaftarkan kerja magang ke kampus melalui google form secara online.
4. Kartu Magang-01 disetujui oleh pihak Program Studi dan ditukarkan menjadi Kartu Magang-02 pada tanggal 18 Agustus 2020.
5. Menukarkan Kartu Magang-02 dari pihak Program Studi menjadi surat pernyataan resmi dari PT Merah Putih Media.
6. Memulai proses kerja magang di media KamiBijak yang merupakan anak media dari PT Merah Putih Media sebagai *Social Media* pada tanggal 18 Agustus 2020.
7. Menyusun laporan magang dipandu oleh dosen pembimbing, mengisi formulir pendaftaran sidang magang, dan mempertanggungjawabkan laporan pada sidang magang